

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang Pendidikan yang ditempuh setelah menyelesaikan Sekolah Dasar (SD), bertujuan untuk memberikan pendidikan lanjutan kepada siswa serta bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan meliputi pengembangan intelektual, moral dan keterampilan agar siswa dapat menjadi individu yang mandiri dan memiliki kemampuan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah terdapat peraturan dan tata tertib yang harus ditaati sesuai dengan ketentuan sekolah tersebut. Setiap sekolah menetapkan peraturan dan tata tertib sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi perkembangan akademik dan sosial siswa (Permendikbud No. 23 Tahun 2016).

Tata tertib merupakan pedoman warga sekolah untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan tertib. Aturan ditetapkan untuk mengajarkan siswa disiplin dan menanamkan nilai tanggung jawab dalam peraturan yang ada Berutu, (Berutu, Elly, & Yusuf, 2018). Namun dalam pelaksanaannya tentu saja tidak selalu peraturan dan tata tertib tersebut ditaati oleh seluruh siswa, oleh karena itu bagi siswa yang melanggar akan dikenakan konsekuensi berupa sanksi sebagai akibat dari pelanggaran terhadap aturan atau tata tertib yang ditetapkan dalam lingkungan sekolah. Sanksi bertujuan untuk mendidik dan memperbaiki perilaku siswa, serta menjaga ketertiban dan keamanan di sekolah. Sanksi akan efektif ketika siswa merasa jera terhadap sanksi yang diberikan. Jika tidak, mereka cenderung mengulangi perbuatan yang sama (Sholeh, H, & P, 2019).

Sistem Pendukung Keputusan adalah salah satu bentuk sistem informasi berbasis komputer yang berguna untuk memberikan bantuan pada pengambil keputusan dalam memecahkan masalah yang kompleks, pemecahan masalah tersebut dilakukan dengan memberikan data, model, algoritma dan metode analisis yang relevan (Subagio et al., 2017). Pada pengimplementasiannya sistem pendukung keputusan menerapkan metode tertentu, salah satu metode pada sistem pendukung

keputusan yaitu metode SMART . Metode SMART merupakan suatu metode pengambilan keputusan multikriteria yang didasarkan pada teori bahwa setiap alternatif terdiri dari sejumlah kriteria dan setiap kriteria memiliki bobot. Pembobotan pada setiap kriteria digunakan untuk menilai setiap alternatif agar bisa mendapatkan alternatif terbaik (Novianti, et al., 2016).

SMP Negeri 2 Jatiroto merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berlokasi di wilayah Kaliboto Lor, Kecamatan Jatiroto, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. SMP Negeri 2 Jatiroto memiliki total jumlah siswa yang terbilang cukup banyak, sehingga untuk tetap menjaga ketertiban lingkungan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah maka dibuatlah peraturan dan tata tertib yang harus ditaati oleh seluruh siswa. Bagi siswa-siswi yang melanggar peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan oleh sekolah maka akan mendapatkan sanksi sesuai dengan pelanggaran yang telah dilakukan. Pada saat ini SMP Negeri 2 Jatiroto masih menggunakan pencatatan dan pemberian sanksi dengan cara manual atau belum terdapat sistem khusus dalam pelaksanaannya, hal tersebut dapat memakan waktu dan kurang efisien selain itu catatan yang telah disimpan juga beresiko menghilang.

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan, maka diperlukan adanya suatu sistem pendukung keputusan untuk membantu pihak sekolah dalam menentukan sanksi yang tepat terhadap setiap pelanggaran tata tertib di sekolah. Maka pada penelitian ini dibuat sebuah sistem pendukung keputusan pemberian sanksi bagi pelanggaran tata tertib di SMP Negeri 2 Jatiroto menggunakan metode SMART (*Simple Multi Attribute Rating Technique*). Dengan menggunakan metode SMART diharapkan dapat menghasilkan suatu sistem pendukung keputusan yang memudahkan pemberian sanksi sesuai dengan pelanggaran yang telah dilakukan. Dengan mengimplementasikan sistem ini, proses pengambilan keputusan akan menjadi lebih terbantu, serta membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih tertib dan nyaman bagi siswa di sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka terdapat beberapa rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara merancang dan membangun sistem pendukung keputusan pemberian sanksi bagi pelanggaran tata tertib di sekolah?
- b. Bagaimana pengimplementasian metode SMART dalam membuat sistem pendukung keputusan pemberian sanksi di sekolah?

1.3 Batasan Masalah

Pada pembuatan sistem pendukung keputusan ini terdapat batasan-batasan masalah, batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

- a. Sistem pendukung keputusan ini dibuat berdasarkan data pada SMP Negeri 2 Jatiroto.
- b. Metode yang digunakan pada sistem ini yaitu menggunakan metode SMART (*Simple Multi Attribute Rating Technique*).

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari dibuatnya sistem pendukung keputusan ini yaitu:

- a. Merancang dan membangun sistem pendukung keputusan pemberian sanksi bagi pelanggaran tata tertib di sekolah.
- b. Menerapkan metode SMART untuk membuat sistem pendukung keputusan pemberian sanksi di sekolah.
- c. Dapat menghasilkan suatu sistem pendukung keputusan pemberian sanksi yang akurat dan sesuai.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari perancangan sistem pendukung keputusan ini yaitu:

- a. Membantu pihak sekolah dalam memberikan sanksi berdasarkan penilaian objektif terhadap setiap pelanggaran tata tertib di sekolah.
- b. Membantu mencatat dan menyimpan data pelanggaran tata tertib yang dilakukan siswa.
- c. Dapat mengetahui penggunaan metode SMART dalam membuat sistem pendukung keputusan pemberian sanksi di sekolah.